

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin pesat terlihat banyak perusahaan besar dan kecil bermunculan. Setiap perusahaan mempunyai cara tersendiri untuk dapat bertahan ditengah persaingan yang ada. Salah satu cara untuk bertahan ditengah persaingan yang ketat yaitu dengan adanya perencanaan persediaan yang tepat agar tidak menghambat proses produksi sehingga barang jadi siap jual tetap tersedia. Perencanaan persediaan pada setiap perusahaan begitu penting untuk dilakukan karena persediaan merupakan aktiva lancar yang memiliki nilai material cukup besar. Jika persediaan barang jadi maupun bahan baku selalu tersedia dapat meminimalisir terjadinya kekurangan persediaan barang jadi. Sehingga jika tiba-tiba ada customer yang datang untuk langsung membeli tanpa pesan terlebih dahulu bisa tetap dilayani tidak perlu menunggu. Hal ini untuk menjaga agar customer tersebut tidak lari ke perusahaan lain sekaligus memberikan kesan yang baik kepada customer dengan pelayanan yang cepat.

PT. Benteng Api Refractorindo Blitar merupakan perusahaan manufaktur yang memiliki tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, persediaan barang jadi. Setiap persediaan yang ada memerlukan perencanaan persediaan yang matang agar dapat mencapai target produksi dan dapat memenuhi semua kebutuhan customer. Perencanaan

persediaan bahan baku pada perusahaan ini masih kurang efektif dan efisien karena belum ada prosedur yang pasti untuk melakukan perencanaan persediaan maupun untuk melakukan pembelian kembali bahan baku.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengambil judul “Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku untuk mencapai target produksi pada PT. Benteng Api Refractorindo Blitar”

B. Permasalahan

Berdasarkan pengamatan penulis permasalahan yang terjadi didalam PT. Benteng Api Refractorindo berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku untuk produksi. Selama ini PT. Benteng Api Refractorindo Blitar belum melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku yang akurat. Perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku perlu dilakukan mengingat ketersediaan tempat yang terbatas dan pembayaran yang sebagian harus dibayar ditempat tanpa jangka waktu. Perencanaan dan pengendalian persediaan yang sudah dilakukan oleh PT. Benteng Api Refractorindo Blitar hanya berdasarkan perkiraan setiap harinya tanpa mempertimbangkan aspek lain misal banyak sedikitnya karyawan produksi yang masuk, bahan baku yang tersedia digudang jika terjadi kekurangan. Hal tersebut mengakibatkan kelebihan atau kekurangan bahan baku yang disiapkan untuk produksi. Mengingat ketersediaan bahan baku yang terbatas dan disisi lain bahan baku untuk produksi harus melalui beberapa tahap proses sebelum siap diproduksi. Pemesanan bahan baku dilakukan dengan melihat persediaan fisik dan perkiraan saja, jika persediaan tinggal sedikit baru

dilakukan pemesanan tanpa ada metode yang pasti digunakan. Tidak ada batas minimal untuk melakukan pemesanan kembali. Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga sulit untuk mencapai target produksi yang telah ditentukan. Target produksi untuk setiap harinya adalah sekitar 3500 pcs untuk dua shift tanpa ada karyawan produksi yang lembur. Berikut sample data yang menunjukkan kelebihan dan kekurangan bahan baku. Semua jenis bahan baku menggunakan satuan kilogram (kg) sedangkan fire brick menggunakan satuan pcs.

Tabel 1.1 Rencana Produksi Fire Brick

Tanggal	Bahan Baku					
	Phyro	Clay	Gragal	Ball Clay	Berat (Kg)	Fire Brick (Pcs)
30-Des-17	5.848	4.139	2.821	505	3,7	3.598
02-Jan-18	6.163	3.914	2.604	533	3,7	3.571
03-Jan-18	6.142	3.812	2.814	504	3,7	3.587
04-Jan-18	5.912	4.212	2.545	510	3,7	3.562
06-Jan-18	6.031	4.050	2.532	513	3,7	3.548
07-Jan-18	5.810	4.553	2.243	501	3,7	3.542
08-Jan-18	5.890	4.243	2.567	517	3,7	3.572
09-Jan-18	6.105	4.214	2.472	523	3,7	3.598
10-Jan-18	6.154	4.012	2.519	512	3,7	3.567
11-Jan-18	6.010	4.210	2.551	506	3,7	3.588
12-Jan-18	5.950	4.321	2.512	514	3,7	3.594
14-Jan-18	5.970	4.451	2.267	513	3,7	3.568

15-Jan-18	6.005	4.232	2.498	521	3,7	3.583
-----------	-------	-------	-------	-----	-----	-------

Tabel 1.2 Laporan Produksi Fire Brick

Tanggal	Bahan Baku					Fire Brick (Pcs)
	Phyro	Clay	Gragal	Ball Clay	Berat (Kg)	
02-Jan-18	5.848	4.139	2.821	505	3,7	3.598
03-Jan-18	6.293	3.914	2.604	533	3,7	3.606
04-Jan-18	6.142	3.812	2.814	504	3,7	3.587
05-Jan-18	6.012	4.212	2.545	510	3,7	3.589
07-Jan-18	6.049	4.050	2.532	513	3,7	3.552
08-Jan-18	5.810	4.553	2.243	501	3,7	3.542
09-Jan-18	5.808	4.243	2.567	517	3,7	3.550
10-Jan-18	6.132	4.214	2.472	523	3,7	3.606
11-Jan-18	6.154	4.012	2.519	512	3,7	3.567
12-Jan-18	6.010	4.210	2.551	506	3,7	3.588
13-Jan-18	5.893	4.321	2.512	514	3,7	3.578
15-Jan-18	5.970	4.451	2.267	513	3,7	3.568
16-Jan-18	5.943	4.232	2.498	521	3,7	3.566

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat laporan produksi fire brick dengan perencanaan produksi fire brick belum bisa mencapai target yang telah ditetapkan. Berat fire brick pada table tersebut menggunakan ukuran standard.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan rumusan yang akan diulas pada penelitian ini adalah bagaimana merencanakan dan mengendalikan

persediaan bahan baku untuk mencapai target produksi pada PT. Benteng Api Refractorindo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan baku untuk mencapai target produksi pada PT. Benteng Api Refractorindo.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dan tambahan data untuk perbaikan perkembangan usaha serta dapat membantu pihak manajemen terkait pengendalian internal persediaan untuk menunjang efektivitas pengelolaan persediaan.

2. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat tambahan wawasan sebagai literatur yang menyajikan informasi umumnya mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan informasi pembaca serta sebagai referensi ataupun pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.